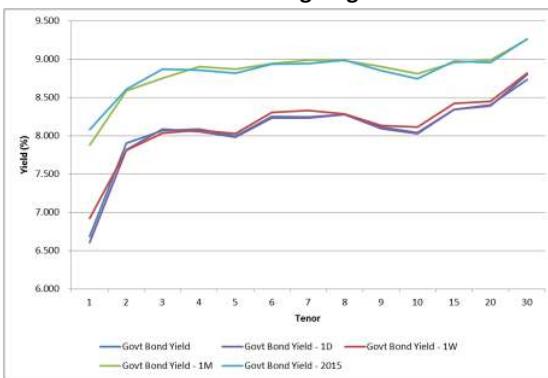


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 9 Februari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek yang masih menunjukkan adanya kenaikan imbal hasil serta beberapa Surat Utang Negara bertenor panjang yang mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 9 bps dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 12 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 6 bps dengan masih cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 32 bps. Sementara itu pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun), perubahan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 7 bps dengan arah pergerakan imbal hasil yang cukup bervariasi yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 51 bps. Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin cukup bervariasi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Pelaku pasar terlihat melakukan realisasi keuntungan (profit taking) terhadap beberapa seri Surat Utang Negara yang telah cukup mahal seperti FR0053, FR0070, FR0056, FR0071, FR0073, FR0068 dan FR0072 sehingga menyebabkan turunnya harga Surat Utang Negara tersebut di pasar sekunder. Semenara itu beberapa seri Surat Utang Negara yang masih relatif lebih murah terlihat mengalami kenaikan harga, dikarenakan pelaku pasar yang melakukan pembelian terhadap seri - seri tersebut, seperti seri FR0044, FR0042, FR0047, FR0050 dan FR0057. Masih liburnya beberapa pasar keuangan regional dalam rangka perayaan Tahun Baru China, turut mempengaruhi volume perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin yang terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diadakan kemarin, pemerintah meraup dana senilai Rp5,25 triliun dengan total penawaran yang masuk senilai Rp14,82 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan. Adapun perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil pada keseluruhan Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk acuan 5 tahun terjadi kenaikan imbal hasil sebesar 1,5 bps

pada level 7,92%; seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 1,96 bps pada level 7,99%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 1 bps pada level 8,30% dan imbal hasil seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 1,2 bps pada level 8,36%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan kemarin terlihat mengalami kenaikan akibat adanya koreksi harga yang terjadi di pasar sekunder. Imbal hasil dari INDON20 mengalami kenaikan sebesar 1,75 bps pada level 3,14% didorong adanya koreksi harga terbatas sebesar 7 bps. Adapun imbal hasil INDON26 mengalami kenaikan sebesar 3,96 bps pada level 4,56% setelah mengalami koreksi harga sebesar 32 bps dan imbal hasil INDON46 mengalami kenaikan sebesar 2,44 bps pada level 5,78% setelah mengalami koreksi harga sebesar 35 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya di tengah masih liburnya beberapa pasar keuangan regional, yaitu senilai Rp6,93 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Obligasi Negara seri FRO056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,23 triliun dari 47 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 102,56% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,01%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 kembali menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, yaitu sebanyak 84 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp648,08 miliar. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 39 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp80,34 miliar. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 14,50 pts (0,11%) pada level 13611,50 per dollar Amerika. Sejak awal perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terlihat mengalami pelembahan dengan diperdagangkan pada kisaran 13580,00 hingga 13754,50 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak bervariasi dengan adanya peluang untuk mengalami kenaikan untuk beberapa seri Surat Utang Negara di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Data ekonomi domestik yang akan dinantikan oleh pelaku pasar adalah data neraca perdagangan di bulan Januari 2016 yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari Senin, 15 Februari 2016. Sementara itu dari faktor eksternal, imbal hasil Surat Utang global pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,73% mengalami penurunan terbatas dibandingkan penutupan sebelumnya setelah sempat berada di bawah level 1,7% yang merupakan level terendahnya dalam satu tahun terakhir. Adapun imbal hasil Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup pada level 0,24%, mengalami kenaikan terbatas dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Jepang dengan tenor 10 tahun ditutup pada teritori negatif untuk pertama kalinya pada level -0,03% setelah investor melakukan pembelian aset yang lebih aman (*safe haven asset*) di tengah koreksi tajam yang terjadi di pasar saham. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pasar Surat Utang Negara di pasar domestik, dimana kami perkirakan akan berpeluang mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara yang

memberikan tingkat imbal hasil yang lebih menarik.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didukung oleh aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara. Namun demikian, harga beberapa seri Surat Utang Negara yang memasuki area jenuh beli (overbought) akan membatasi potensi kenaikan terhadap seri tersebut, diantaranya adalah seri FR0053 dan seri FR0056. Dengan demikian, kami masih menyarankan kepada pelaku pasar untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Kami perkirakan volume perdagangan ahri ini akan meningkat seiring dengan mulai dibukanya pasar keuangan regional yang pada perdagangan kemarin tutup dalam rangka tahun baru China.

Berita Pasar

- ❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp5,25 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp14,82 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan. Jumlah penawaran terbesar didapat pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 10082016, yaitu senilai Rp5,29 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,25% hingga 7,75%. Adapun jumlah penawaran terendah didapat pada Project Based Sukuk seri PBS012, senilai Rp910 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,68750% hingga 9,03125%.

Keterangan	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 10082016	PBS006	PBS009	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp5.291 miliar	Rp1.970 miliar	Rp5.213 miliar	Rp1.442 miliar	Rp910 miliar
Yield terendah	6,25000%	8,06250%	8,00000%	8,43750%	8,68750%
Yield tertinggi	7,75000%	8,59375%	8,84375%	8,75000%	9,03125%

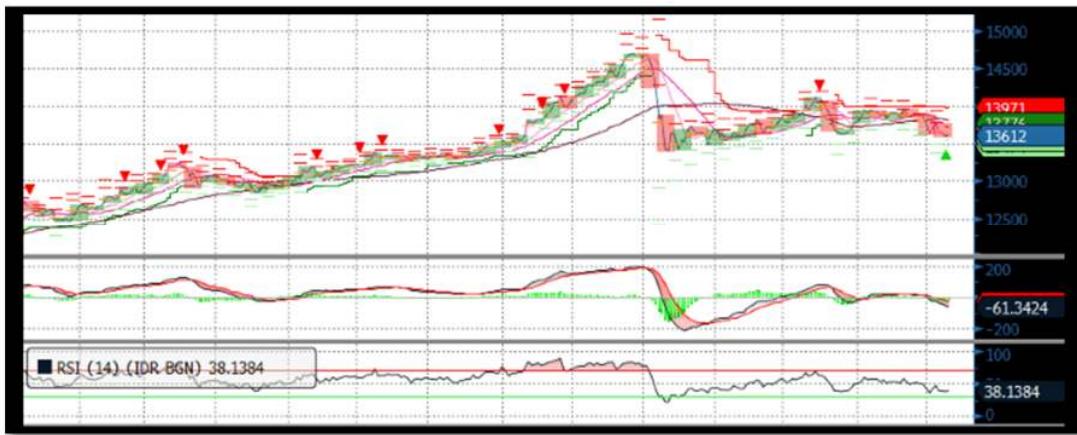
Berdasarkan panawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,25 triliun dari keseluruhan seri SBSN yang ditawarkan dengan jumlah dimenangkan terbesar didapat pada Project Based Sukuk seri PBS009, senilai Rp2,92 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,11879%. Sementara itu PBS012 menjadi SBSN dengan jumlah dimenangkan terendah, senilai Rp160 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,73996%.

Keterangan	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 10082016	PBS006	PBS009	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	6,26562%	8,21733%	8,11879%	8,49921%	8,73996%
Tingkat imbalan	Diskonto	8,25000%	7,75000%	8,75000%	8,87500%
Nominal dimenangkan	Rp500 miliar	Rp1.330 miliar	Rp2.920 miliar	Rp340 miliar	Rp160 miliar
Tanggal jatuh tempo	10 Agt 2016	15 Sep 2020	25 Jan 2018	15 Agt 2023	15 Nov 2031
Bid-to-cover-ratio	10,58	1,48	1,79	4,24	5,69

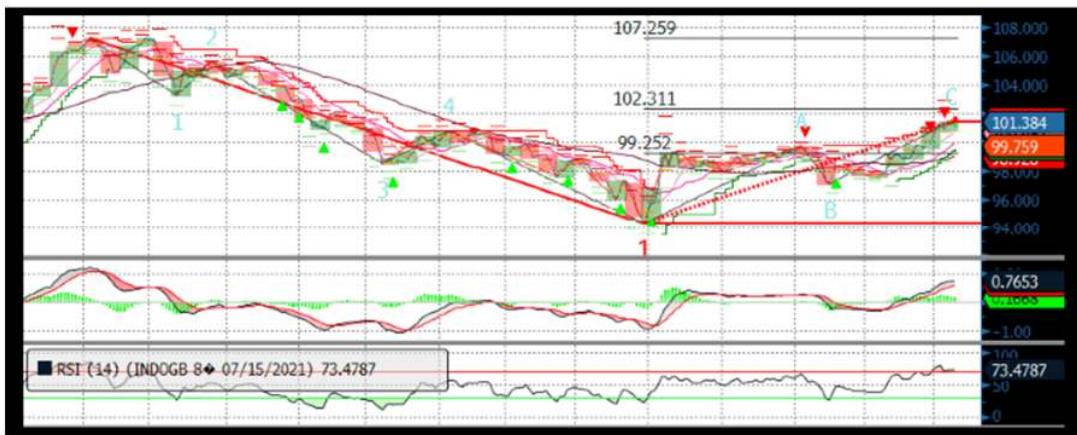
Dengan hasil lelang tersebut, hingga bulan Februari 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp54,30 triliun dari enam kali pelaksanaan lelang. Jumlah tersebut setara dengan 55,80% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal I 2016 yang sebesar Rp97,32 triliun.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



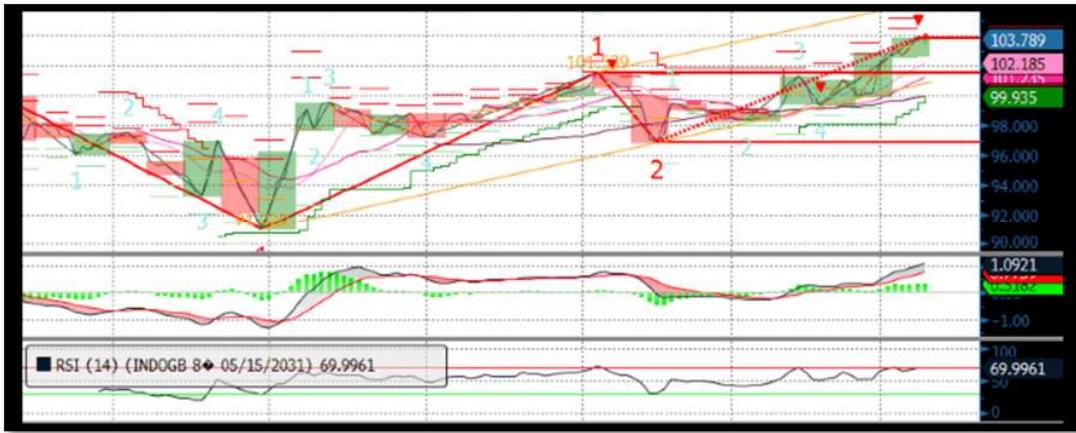
❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	102.75	101.30	102.75	1235.97	47
PBS009	99.44	99.22	99.27	1130.00	8
FR0073	104.10	101.00	104.00	668.75	38
ORI012	103.40	100.20	102.40	648.09	84
FR0071	105.26	103.50	104.52	540.07	14
FR0068	101.50	97.00	99.00	465.32	35
FR0053	101.70	100.30	100.75	427.15	14
SR006	101.10	100.00	100.05	372.35	11
FR0052	116.05	116.00	116.05	339.10	6
FR0069	99.90	99.50	99.50	178.82	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



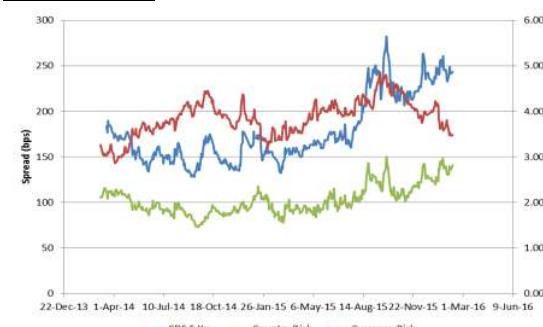
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN04SB	idAA-	100.17	96.00	96.00	90.70	11
ADMF03BCN1	idAAA	101.21	101.20	101.21	70.00	2
TAFS01BCN3	AAA(idn)	100.05	100.05	100.05	50.00	1
BNLI01SBCN1	idAA+	96.02	96.00	96.02	40.00	6
NISP01BCN2	idAAA	100.56	100.56	100.56	30.00	2
BNII01SB	idAA+	100.90	100.70	100.70	25.00	5
BBRI01ACN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	15.00	1
BSDE01CN2	idAA-	95.75	95.05	95.75	15.00	4
SMRA01CN1	idA+	100.95	100.75	100.95	15.00	3
BSLT05	A(idn)	105.05	105.00	105.05	10.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.739	1.749	-(0.010)	-0.59%	1.846	-(0.107)	-5.79%	2.116	-(0.378)	-17.85%	2.270	-(0.532)	-23.41%
UK	1.415	1.410	0.004	0.30%	1.542	-(0.127)	-8.23%	1.769	-(0.354)	-20.01%	1.959	-(0.544)	-27.77%
Germany	0.230	0.217	0.013	6.18%	0.306	-(0.076)	-24.89%	0.513	-(0.283)	-55.21%	0.628	-(0.398)	-63.37%
Japan	(0.030)	0.037	-(0.067)	-181.08%	0.079	-(0.109)	-137.97%	0.221	-(0.251)	-113.57%	0.260	-(0.290)	-111.54%
Philippines	2.943	2.964	-(0.021)	-0.71%	3.045	-(0.103)	-3.38%	3.302	-(0.359)	-10.89%	3.368	-(0.425)	-12.63%
South Korea	1.880	1.861	0.019	1.01%	1.986	-(0.106)	-5.36%	2.057	-(0.177)	-8.61%	2.077	-(0.197)	-9.47%
Singapore	2.150	2.189	-(0.038)	-1.75%	2.257	-(0.107)	-4.74%	2.496	-(0.346)	-13.85%	2.585	-(0.434)	-16.80%
Thailand	2.229	2.257	-(0.028)	-1.25%	2.289	-(0.060)	-2.62%	2.608	-(0.379)	-14.52%	2.493	-(0.263)	-10.57%
India	7.829	7.835	-(0.006)	-0.07%	7.848	-(0.020)	-0.25%	7.742	0.087	1.12%	7.760	0.069	0.89%
Indonesia	7.999	7.980	0.019	0.24%	8.070	-(0.070)	-0.87%	8.763	-(0.763)	-8.71%	8.690	-(0.691)	-7.95%
Malaysia	3.967	3.957	0.010	0.27%	3.855	0.112	2.92%	4.209	-(0.242)	-5.76%	4.189	-(0.222)	-5.30%
China	2.855	2.875	-(0.020)	-0.68%	2.839	0.016	0.55%	2.825	0.030	1.06%	2.830	0.025	0.88%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595